

BAB IV
KESIMPULAN

Beksan berasal dari kata beksa yang berarti tari. Untuk mengetahui/ mempelajari beksa secara mendalam perlu kiranya mengetahui tentang lampah-lampah beksan. Lampah-lampah beksan tersebut pelaksanaannya menurut kebutuhan garapan, atau menyesuaikan dengan peran yang akan disajikan.

Proses garapan pada Beksan Gagah Alus masih berpijak pada tradisi gaya Yogyakarta. Namun dalam Beksan Harjuna sosrobahu Ramabargowo ada sedikit pengembangan yaitu pada bagian ajon-ajaon, enjeran dan perangan sehingga dapat sesuai dengan tema pada garapan tersebut.

Proses garapan iringan berpijak pada tabuhan tradisi menggunakan gamelan Jawa berlaraskan slendro dan pelog. Pengembangan iringan bertitik tolak pada fungsi iringan hubungannya dengan tari, yaitu saling isi mengisi, bantu-membantu, memberi irama dan membantu memperjelas karakternya.

Tata rias busana pada Beksan Harjuna sosrobahu Ramabargowo secara jelas dapat dilihat pada warna, jenis dan cara penyatuan tata rias dan busana. Pada beksan ini sengaja tidak dirobah atau pengembangan dari semua yang telah terpolakan pada sistem tradisi klasik gaya Yogyakarta. Harjuna sosrobahu menggunakan karakter rias busana alusan, sedangkan Ramabargowo menggunakan tata rias busana dengan karakter kambeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Pujasworo, "Dasar-dasar Pengetahuan Gerak Tari Alus Gaya Yogyakarta." Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1982/ 1983.
- Doris Humphrey, Seni Menata Tari, (The Art Of Making Dance) Dewan Kesenian Jakarta.
- I Wayan Senen, "Pengetahuan Musik Tari: Sebuah Pengantar." Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1982/ 1983.
- Padmosoekotjo, S. Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita, Surabaya C.V. Citra Jaya, 1982.
- Poniran dan Atot Rasona, Pengetahuan Pedalangan II. Jakarta Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, 1983
- R.M. Danusatama, Kawruh Joged Mataram, dihimpun pada tahun 1981
- Sri Mulyono, Wayang dan Karakter Manusia, Jakarta: Gunung Agung 1979
- Sudarsono, Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa. Jakarta Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah 1977/ 1978
- Tri Nardono, " Catatan tentang Motif-motif Gerak Tari Gagah Gaya Yogyakarta" Yogyakarta Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1982/ 1983.